

## BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU KE TIGA BULAN NOVEMBER 2020  
16 S.D. 20 NOVEMBER 2020.

### Analisis Harga Emas Minggu Ke Tiga Bulan November 2020

Sepanjang pekan ketiga November 2020, seperti yang tergambar dalam *chart*, harga emas di bursa ICDX terlihat bergerak fluktuatif, kemudian di akhir pekan, Jum'at (20/11) melemah. Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, tercatat harga emas batangan 24 karat berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk, harga emas ukuran 1 gram tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya.

Berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas ukuran 1 gram berada pada level Rp985.000. Sementara untuk harga emas Antam cetakan terkecil yakni 0,5 gram dibanderol dengan harga Rp Rp542.500, stagnan dibandingkan dengan kemarin.

Kemudian, merujuk laman *Bloomberg*, diberitakan pula, bahwa pada Senin (16/11), setelah euforia berita yang positif terkait vaksin, sentimen *risk-off* kembali ke pasar dengan para investor menghadapi realita yang keras dari kasus virus pandemic Covid-19, lebih banyaknya restriksi yang dibuat dan tidak adanya stimulus yang baru.

Maka, usai tertekan US\$100 pada pekan sebelumnya, emas telah kembali pada jalur pemulihannya, yang tampak akan berlanjut pada pekan ketiga ini. Penurunan memang selalu cepat, namun kenaikan akan memakan waktu yang bertahap.

Kontras dengan itu, pada perdagangan Selasa (17/11), harga emas terpental pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Ihtwal ini dipicu berita perusahaan farmasi yang lainnya juga mendapatkan hasil yang sangat positif dari uji coba vaksin Covid-19.

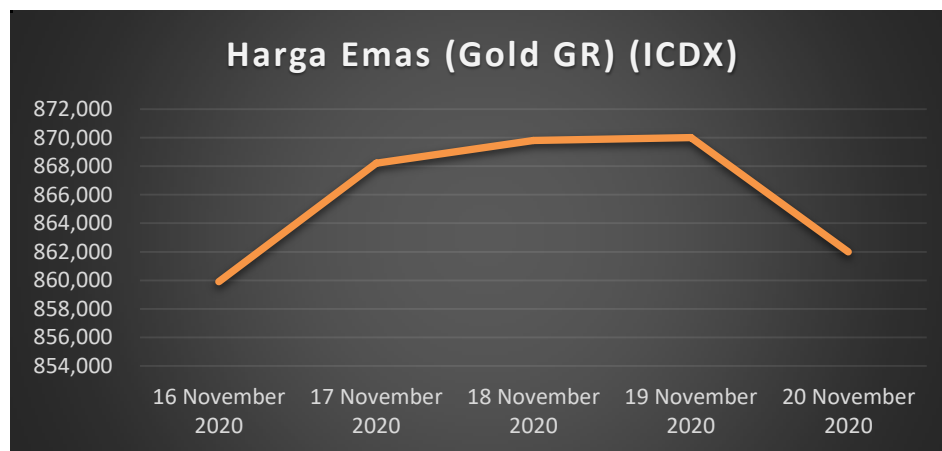
Minat terhadap risiko bergerak naik pada awal pekan, Senin (16/11), yang terbukti dengan pasar saham mengalami *rally* dan imbal hasil obligasi pemerintah mengalami kenaikan. Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak pengantaran Desember 2020 bergerak turun sebesar US\$11.20 ke level US\$1,874.90 per ons.

Mengonfirmasi analisis *Moderna* mengumumkan hasil yang sangat baik pada uji coba vaksin tahap ketiga, dipandang 94.5% (efektif) dan hanya perlu disimpan di lemari es, tidak perlu disimpan di tempat dengan suhu yang terlalu amat sangat dingin seperti yang diperlukan oleh Pfizer. Sementara di Amerika Serikat, ada 11 juta kasus Covid – 19 dan banyak rumah sakit yang sudah penuh atau paling tidak hampir penuh.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (18/11), harga emas ternyata berlanjut turun tipis. Namun kesempatan ini diambil oleh para pembeli untuk membeli pada harga yang lebih rendah karena minat terhadap risiko dari para trader dan investor melemah dengan pandemik Covid-19 telah memakan korban yang mempengaruhi psikologi dari pasar. Sehingga tercatat, harga emas berjangka untuk kontrak pengantaran Desember 2020 bergerak turun sebesar US\$0.80 per ons atau pada posisi US\$1,870.00.

Sejurus dengan itu, pasar saham global bervariasi dalam perdagangan. Sementara indeks saham AS bervariasi mengarah turun pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Dow Jones dan S&P 500 mencatat rekor ketinggian. Namun, lebih banyak lagi negara bagian yang mengenakan restriksi atas bisnis dan kumpulan-kumpulan publik dengan Covid-19 terus mengamuk dan banyak rumah sakit penuh. Hal ini membuat minat terhadap risiko dari para trader dan investor meredup. Kendati berita bertalian vaksin sangat memberi semangat namun ke depannya menjadi gelap di Amerika Serikat, Eropa dan negara-negara lain yang terpukul keras oleh pandemi Covid-19.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (19/11), merujuk laman *Bloomberg*, harga emas bergerak turun pada awal perdagangan sesi AS. Kendati pandemic Covid-19 terus mengamuk di Eropa dan AS. Sehingga, harga emas berjangka kontrak pengantaran Desember 2020 bergerak turun sebesar US\$16.50 pada level US\$1,868.30 per ons.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (20/11), harga emas masih terpental pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat meskipun keengganan terhadap risiko mengalami kenaikan di pasar yang terlihat dari turunnya indeks saham AS. Dengan demikian melanjutkan fenomena belakangan ini dimana harga emas mengikuti harga indeks saham pada saat terjadi aksi jual. Selain itu naiknya indeks dolar AS pada hari yang sama, juga bekerja melawan pergerakan naik dari metal berharga.

Sehingga tercatat, harga emas berjangka untuk kontrak Desember 2020 bergeser sebesar turun sebesar US\$12.60 pada level US\$1,861.30 per ons. Sementara itu, harga emas di PT Antam Tbk ditawarkan beli pada level Rp 973.000,- per gram atau terpental sebesar Rp2000,-

Tercatat pula, bahwa pasar saham global bervariasi mengarah turun dalam perdagangan semalam. Indeks saham AS mengarah sedikit turun pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Bertambahnya restriksi terhadap bisnis dan pertemuan publik di AS dan Eropa dalam rangka mengendalikan Covid – 19 supaya jangan sampai tidak bisa dikuasai, mulai memukul pasar saham global setelah beberapa kali diabaikan karena berita-berita mengenai keberhasilan vaksin.